

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan rancangan studi kasus untuk melakukan asuhan gizi pada pasien Kanker payudara di ruang rawat inap RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang pada bulan Mei 2024 di ruang rawat inap RSUD Prof. DR. W.Z Johannes kupang.

C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian adalah penderita kanker payudara yang menjalani perawatan di RSUD Prof. DR. W.Z Johannes kupang yaitu sebanyak 2 pasien. Pasien yang tercatat dalam kurun waktu satu bulan terakhir. Pasien yang menjadi subjek penelitian memenuhi kriteria yakni sebagai berikut :

- a. Pasien yang didiagnosa menderita kanker payudara
- b. Pasien bersedia menjadi responden dan baru masuk rumah sakit
- c. Pasien tidak memiliki komplikasi penyakit degeneratif
- d. Pasien bisa dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan
- e. Pasien dengan tingkat kesadaran penuh dan mampu berkomunikasi dengan baik.

D. ALAT PENELITIAN

1. Timbangan berat badan menggunakan timbangan injak kapasitas 100 kg dengan ketelitian 0,1 kg.
2. Stadiometer untuk mengukur tinggi badan dengan kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm
3. Aplikasi CD Menu untuk menghitung hasil Recall

4. form recall 24 jam
5. form FFQ
6. form comstock
7. form asuhan gizi
8. surat persetujuan menjadi responden

E. JENIS DAN CARA PENGUMPULAN DATA a) Data primer

Data Primer yang dikumpulkan meliputi:

1. Data antropometri diambil dengan melakukan pengukuran tinggi badan menggunakan stadiometer, berat badan menggunakan timbangan injak digital.
2. Data asupan pasien yang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan form recall dan frekuensi konsumsi makan menggunakan form FFQ.

b) Data sekunder

Data sekunder yang di kumpulkan meliputi data hasil laboratorium diambil dari buku register pasien.

1. data laboratorium dan klinis pasien yang diambil dari data rekamedik.

F. CARA PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA 1. Cara pengolahan data

- a. Data asupan makanan pasien diperoleh dari hasil recall, kemudian dari hasil tersebut dikonversikan kedalam berat badan mentah dan dianalisis untuk melihat kandungan zat gizi yang terkandung dalam masing-masing bahan makanan dengan menggunakan program CD Menu.
- b. Data antropometri pasien yang telah terkumpul akan diolah secara manual menggunakan kalkulator untuk melihat status gizi pasien

kanker payudara akan digunakan perhitungan index masa tubuh, digunakan rumus sebagai berikut:

Perhitungan status Gizi untuk Dewasa:

$$\text{IMT} = \frac{\text{berat badan(kg)}}{\text{tinggi badan} \times \text{tinggi badan(M}^2\text{)}}$$

- c. Kebutuhan energi dan zat gizi yang dibutuhkan oleh pasien kanker payudara dihitung menggunakan rumus Harris bededict yaitu sebagai berikut :

Basal Energy Expeditur (BEE) Jenis

kelamin :

1) Perempuan $\text{BEE} = 655 + (9,6 \cdot \text{BB}) + (1,7 \cdot \text{TB}) - (4,7 \cdot \text{U})$

Total Kebutuhan Energy (TEE)

$$\text{TEE} = \text{BEE} \times \text{FA} \times \text{FS}$$

Faktor aktifitas:

- a. Bed rest :1,1
- b. Bed rest, tapi bisa bergerak :1,2
- c. Turun dari tempat tidur :1,4-1,5

Faktor stres(FS) :

- a. Kanker :1,4 - 1,5
- b. Demam :1,13 per 1°C

G. ETIKA PENELITIAN

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti akan mengajukan permohonan kepada Ketua Jurusan Gizi untuk mendapat surat izin peneliti dengan tembusan kepada Direktur RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang untuk mengadakan persetujuan dari pihak ruang rawat inap RSUD Prof. Dr.

W. Z. Johannes Kupang, peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan dan menekankan pada kode etik yang meliputi :

1. Surat Persetujuan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala ruangan serta responden (pasien kanker payudara) di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Jika kepala ruangan memperbolehkan untuk dilakukan penelitian maka harus menandatangani surat persetujuan. Jika responden bersedia menjadi responden, maka harus menandatangani surat persetujuan. Jika tidak maka peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati haknya.

2. Tanpa nama (anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode responden.